

LPDP Sediakan Beasiswa Santri dan Kader Ulama

JAKARTA (KR) - Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) menyediakan program Beasiswa Santri dan Pendidikan Kader Ulama. Pendaftaran dibuka mulai 11-22 Oktober 2021. "Pendaftaran Beasiswa Santri dan Pendidikan Kader Ulama segera dibuka, terutama bagi yang berminat ingin mendaftar program ini," tulis pengumuman resmi LPDP, Senin (11/10).

Beasiswa santri disediakan untuk jenjang pendidikan Magister Luar Negeri dan Doktor Luar Negeri. Magister satu gelar (*single degree*) dengan durasi studi paling lama 24 bulan, sedangkan Doktor satu gelar (*single degree*) dengan durasi studi paling lama 48 bulan.

Pendaftar beasiswa santri yang telah mempunyai dan mengunggah *Letter of Acceptance (LoA) Unconditional* atau surat diterima di perguruan tinggi tujuan dengan tanpa syarat wajib memilih satu perguruan tinggi tujuan luar negeri sesuai dengan daftar perguruan tinggi LPDP.

Bagi yang belum memiliki LoA Unconditional wajib memilih tiga perguruan tinggi tujuan luar negeri yang ada dalam daftar perguruan tinggi LPDP dengan program studi yang sama/sejenis/serumpun. Penerima beasiswa santri dapat mengikuti program pengayaan.

Skema beasiswa kader ulama hampir serupa. Bedanya, penyelenggaraan studi beasiswa pendidikan kader ulama dilakukan dalam kelas reguler di Institut PTIQ Jakarta dan peserta wajib tinggal di asrama yang disediakan. Registrasi online beasiswa santri dan kader ulama melalui beasiswalpdp.kemenkeu.go.id. Program beasiswa ini merupakan inisiasi kerja sama dari Kementerian Agama, Masjid Istiqlal dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak bersama LPDP. **(Ati)-d**

Muallimaat Adakan Tes Swab Berkala

YOGYA (KR) - Proses persiapan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas sudah dilakukan Madrasah Muallimaat Yogyakarta sejak April 2021 dengan pelaksanaan vaksin Covid-19 untuk guru dan karyawan. Selain itu, ada beberapa program yang dilakukan untuk menjaga kesehatan di masa pandemi.

Dimulai perancangan Standar Operasional Prosedur (SOP), penerapan jalur satu arah, pemberian vitamin, screening kesehatan untuk guru sebelum pembelajaran tatap muka di kelas dan pelaksanaan Tes Swab berkala untuk seluruh civitas akademika.

"Tes Swab secara berkala sudah dimulai 4 Oktober 2021 di Aula Gedung Munjiyah bekerjasama dengan PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Pelaksanaan Tes Swab pertama ditujukan kepada guru dan karyawan setiap tiga bulan sekali. Untuk guru dan karyawan dilakukan sampling dan bergantian, sedang pamong dan musyriah secara keseluruhan dijadwalkan kemudian," terang Ketua Tim Satgas Covid-19 Madrasah Muallimaat Betti Herma Yuwati SPd, Senin (11/10).

Ditegaskan, tes ini menjadi keharusan bagi civitas akademika Madrasah Muallimaat karena sudah tercantum di SOP. Selain itu, tujuan utama guna jagaan dan pendeteksi kesehatan seluruh keluarga Madrasah Muallimaat agar terhindar dari penyebaran Covid-19. **(Feb)-d**

PROF KUSRINI GURU BESAR AMIKOM

Temukan Aplikasi Identifikasi Hama

YOGYA (KR) - Salah satu permasalahan yang dihadapi petani mangga saat ini adalah kehadiran hama dan penyakit yang menyerang, baik pada buah, daun, batang maupun akarnya. Hal ini mereduksi jumlah produksi mangga atau bahkan membuat mangga ditolak konsumen. Beberapa persoalan di atas memotivasi guru besar Universitas Amikom Yogyakarta Prof Dr Kusrini MKom mencoba membuat sebuah aplikasi *mobile* berbasis kecerdasan.

"Saya bersama Dr Suputa, ahli hama tanaman dari Fakultas Pertanian UGM serta beberapa peneliti lain, melakukan penelitian untuk menghasilkan aplikasi mobile. Keberadaan aplikasi itu untuk mengidentifikasi dan menangani hama dan penyakit pada tanaman mangga.

"Peneliti yang terlibat dalam penelitian ini terdiri ahli infor-

matika Universitas Amikom dan ahli hama mangga dari Fakultas Pertanian UGM," kata Prof Kusrini saat memberikan orasi ilmiah pengukuhan guru besar berjudul 'Aplikasi Artificial Intelligence untuk Membantu Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat'dalam acara Dies Natalis ke-27 Universitas Amikom Yogyakarta di kampus



Prof Dr Kusrini MKom

setempat, Senin (11/10).

Kusrini menyatakan, aplikasi identifikasi hama pada tanaman mangga hanyalah salah satu contoh implementasi penerapan *machine learning* dalam membantu

meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Aplikasi serupa dengan berbagai variasi algoritma di dalamnya dapat digunakan membantu mengidentifikasi hama dan penyakit pada komoditas lainnya. Selain identifikasi hama/penyakit pada tanaman, aplikasi klasifikasi juga telah diterapkan dalam mengidentifikasi pengetahuan penyakit pada orang tua dalam sistem teleasesmen geriatri.

Rektor Universitas Amikom Prof Dr M Suyanto MM menyatakan, dengan dukuhkannya Prof Dr Kusrini menjadi guru besar, tak hanya membanggakan Amikom tapi diharapkan bisa meningkatkan kualitas layanan pada masyarakat. Dengan demikian, tema dies natalis ke-27 Amikom Tumbuh Bersama dalam Kreativitas bisa segera diwujudkan. **(Ria)-d**

GURU MTS NEGERI 3 BANTUL

Sutanto Penulis Terbaik Lomba Cerpen

BANTUL (KR) - Cerita berjudul 'Patriot Pramuka' mengantarkan Drs Sutanto yang sehari-harinya bertugas sebagai guru MTs Negeri 3 Bantul menjadi penulis terbaik dalam lomba menulis cerpen dengan tema 'Ada Cerita di Pramuka', yang diselenggarakan Omera Pustaka 6-25 Agustus lalu.

Sutanto menjelaskan, sebagai pembina pramuka dirinya merasa tertantang mengikuti lomba tersebut. Karena banyak pengalaman yang telah dilakoni mulai menjadi anggota pasukan penggalang di SMPN Bambanglipuro, Dewan Ambalan Penegak di SPGN Bantul, Dewan Kerja Cabang (DKC) Bantul, membina di beberapa gugus depan



KR-Istimewa

Cerita 'Patriot Pramuka' antarkan Sutanto penulis terbaik.

dan menjadi Andalan di Kwarcab Bantul.

Meski begitu, ia lebih memilih mengambil cerita dengan setting perkembangan penggalang yang sangat banyak bisa digali untuk

menambah agar cerita menarik. "Untuk tokoh sengaja saya ambil dari wayangan yaitu Bima dan Sena, agar pembaca memiliki apresiasi terhadap seni tradisi yang adiluhung pen-

inggalan nenek moyang," ucap Sutanto, Senin (11/10).

Direktur Omera Pustaka Rahmi Wijayanti menjelaskan, lomba diikuti 32 peserta dari berbagai daerah di Indonesia. Kegiatan itu diawali pendaftaran 6-20 Agustus 2021, pengumpulan karya 25 Agustus 2021. Sedangkan pengumuman 5 penulis terbaik. Kamis (30/9).

Tentang penentuan penulis terbaik tim Omera membuat beberapa kriteria yaitu teknik dan bahasa yang digunakan rapi, alur cerita yang disuguhkan menarik, dan menulis sesuai syarat dan ketentuan.

Setelah melewati seleksi yang cukup ketat, tim juri menentukan 5 penulis terbaik yakni Sutanto (Patriot

Pramuka), Anggun Setiyani (Sebuah Kenal), Vita Mei (Girl Scout, Story of a Should-der to Cry On), Adam Burhan (Lima Petualang) dan Dihyan An-nayyara (Untukmu Jiwa Praja Muda).

Penulis terbaik I mendapatkan piala, buku cetak, namanya tercantum di cover depan buku dan mendapatkan voucher penerbitan buku solo separuh harga.

"Buku antologi kisah pramuka ini diharapkan bisa menjadi bacaan menarik siswa sekolah tentang pramuka, juga memberikan motivasi untuk ikut kegiatan pramuka. Selain itu, buku ini menjadi kado dari Omera Pustaka dan para penulis kepada seluruh kader pramuka," terang Rahmi. **(Rar)-d**

EKONOMI

DITEMUKAN TRANSAKSI DI BAWAH HPP

Harga Gabah di Tingkat Petani dan Penggilingan Naik

YOGYA (KR) - Harga produsen gabah di tingkat petani rata-rata mencapai Rp 4.278,43 atau naik 1,25 persen pada September 2021 dibanding dengan Agustus 2021 sebesar Rp 4.225,47 dan di tingkat penggilingan naik 1,21 persen dari Rp 4.296,23 menjadi Rp 4.348,04 /Kg. Selain itu, di jumpai observasi harga gabah di bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP) sebanyak 74,51 persen pada gabah kualitas Gabah Kering Giling (GKG) dan Gabah Kering Panen (GKP).

"Jumlah observasi gabah sebanyak 51 transaksi yang terdiri dari GKG sebanyak 26 observasi atau 50,98 persen, GKP sebanyak 17 observasi atau 33,33 persen dan Gabah Luar Kualitas sebanyak 8 observasi atau 15,69 persen. Ditemukan transaksi penjualan

harga gabah di bawah HPP yang terjadi pada kualitas GKG dengan selisih harga 13,44 persen dan kualitas GKP di tingkat petani dengan selisih harga 1,40 persen dan di tingkat penggilingan 1,31 persen," papar Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto di

Yogyakarta, Senin (11/10).

Sugeng menjelaskanM harga gabah tertinggi di tingkat petani senilai Rp 5.000/Kg pada gabah Kualitas GKG dengan varietas Mentik Wangi terjadi di Kapanewon Seyegan dan Sleman. Sebaliknya, harga gabah terendah di tingkat petani Rp 3.900/Kg pada gabah Luar Kualitas dengan varietas IR 64 terjadi di wilayah Kapanewon Sewon Bantul.

"Hasil observasi gabah berdasarkan varietas yang dihasilkan dan dijual petani pada September 2021 Varietas IR 64 50,98 persen, Ciherang 27,45 persen, Mekongga 9,80 persen dan varietas lainnya sebanyak 11,77 persen," tandasnya.

Rata-rata Kadar Air (KA) pada GKG) sebesar 12,72 persen, GKP sebesar 21,11 persen dan gabah Luar kualitas 28,50 persen. Secara total rata-rata kadar air 17,99 persen pada September 2021. Rerata kadar hampa GKG pada September 2021 sebesar 6,97 persen, GKP 3,84 persen dan gabah luar kualitas 0,91 persen sehingga total mencapai 4,98 persen.

"Hasil pemantauan gabah yang merupakan komoditas strategi ini diharapkan sebagai sistem peringatan dini alias early warning system bagi instansi pemerintah terkait untuk menentukan langkah antisipatif dalam rangka pengamanan harga gabah," imbuh Sugeng. **(Ira)**

Indonesia Berpotensi Jadi Raksasa Digital

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo mengatakan, gelombang digitalisasi yang terjadi beberapa tahun terakhir ini yang dipercepat oleh pandemi Covid-19 harus disikapi dengan cepat dan tepat. Bank berbasis digital bermunculan, juga asuransi berbasis digital bermunculan, dan berbagai macam e-payment harus didukung.

Penyelenggara fintech terus bermunculan, termasuk fintech syariah. Inovasi-inovasi finansial teknologi semakin berkembang, fenomena sharing ekonomi semakin marak dari ekonomi berbasis peer-to-peer hingga business-to-business. Tetapi pada saat yang sama juga memperoleh informasi banyak penipuan dan tindak pidana keuangan telah terjadi.

"Saya mendengar masyarakat bawah yang tertipu dan terjatuh bunga tinggi oleh pinjaman online yang ditekan dengan berbagai cara untuk mengembalikan pinjamannya. Oleh karena itu, perkembangan yang cepat ini harus dijaga, harus dikawal, dan sekaligus difasilitasi untuk tumbuh secara sehat untuk perekonomian masyarakat kita. Jika kita kawal secara cepat dan tepat, Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi raksasa digital setelah Cina dan India dan bisa membawa kita menjadi ekonomi terbesar dunia ketujuh di 2030," kata Presiden pada pembukaan OJK Virtual Innovation Day di Jakarta, Senin (11/10).

Sementara itu, Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso mengatakan, kondisi pandemi Covid-19 menjadi momentum bagi percepatan transformasi digital dimana perkembangan teknologi merupakan sesuatu yang tidak terhindarkan dan bahkan telah menjadi bagian dari kehidupan seluruh masyarakat dunia. "Sehingga kebijakan OJK dalam akselerasi transformasi digital di sektor jasa keuangan dengan memanfaatkan potensi ekonomi digital di Indonesia yang sungguh luar biasa," tegasnya. **(Lmg)**

Tetap Berkarya Tanpa Batas Usia

SEMINGGU yang lalu usia saya bertambah setahun. Sekarang sudah genap dan mantab saya menyebut angka 83 jika ditanya berapa usia saya. Ayoo....ditebak. Apa sih kisah dunia kerja untuk kali ini ya ? Anda siap ikuti ? Kisah ini realita loh. Ada seorang GM sebuah perusahaan terkemuka belum lama bertanya kepada saya: "Bu Magdalena, apa sih kiatnya seusia Ibu masih bisa aktif bahkan produktif". Masih bisa mandiri, maksudnya. Masih bisa beraktivitas bahkan bekerja di 2 perusahaan. Sebagai Konsultan SDM. Memberi training, coaching & counseling melalui zoom. Wuiih ! Beri pelatihan bahkan tes rekrutmen juga melalui zoom. Pasti banyak yang menduga kalau saya pintar IT. Setidaknya bisa mengoperasikan komputer. Iya, kan ? Hahahaa...Saya hanya bisa tertawa. Dan akhirnya semua pasti terheran-heran setelah mengetahui bahwa saya ini gaptek total. Punya laptop tapi belum pernah membuka & menutupnya, apalagi mengoperasikannya. Haaa ? Kok bisa ?

Mengatasi kebingungan itu langsung saya jelaskan, bahwa saya dibantu seorang asisten untuk mengoperasikan laptop. Inilah yang saya sebut perlunya kreatif, mampu mengatasi hambatan atau kekurangan yang ada. Kita semua tak boleh tergesa-gesa menyerah pada situasi atau keadaan. Apalagi kesediaan yang kemudian menjadi breakdown mental. Sebagaiimana kita tahu, salah satu dampak pandemi yaitu tak sedikit pekerja atau karyawan yang dikurangi gajinya, langsung merasa sangat terpuruk. Mengeluh dan kecewa berat, bahkan ada yang menjadi stress. Banyak yang lupa atau tak menyadari, bahwa sekarang ini, ada banyak sekali karyawan yang kehilangan pekerjaan alias jadi penganggur. Juga tak sedikit perusahaan yang terpaksa tutup dan bangkrut. Anak laki-laki saya yang sudah puluhan tahun menjadi BM di sebuah perusahaan otomotif di Jakarta, bisa dengan tenang menerima keputusan bosnya sebagai kebijakan yang bisa dimengerti dan dipahami. Ia tetap antusias dan bekerja seperti biasa. Dengan gaji yang tinggal 1/5 nya setelah dipotong untuk tol, bensin dan lainnya. Mau tahu ? Apa dan bagaimana kiatnya ? Ternyata sederhana.

Yang pertama: memiliki rasa optimis. 2. Cinta pada pekerjaan. 3. Bisa memahami situasi dan kondisi. 4. Berpikir positif, bahwa hal ini adalah sesuatu yang tak bisa dihindari. 5. Beriman. Perbanyak aktivitas kerohanian. Dan ...apakah Anda ingin tahu tentang perkembangan selanjutnya setelah gaji tinggal 1/5, setelah gajinya ditangkas 50 % ? Anda pasti heran karena telah terjadi sesuatu yang mengejutkan tapi membahagiakan. Tralalaa...Ayoo tebak. Apa itu ya ? Tanpa diduga, setelah gaji kena kepras secara massal, anak saya malah ditunjuk oleh sang Bos sebagai asisten Direktur bidang SDM. Aneh binti uniki! Yes! Telah terjadi alih profesi karena adanya promosi. Bukan sekadar rotasi atau mutasi. Yaaaah...begitulah dunia kerja. Sering terjadi yang tak diduga. Karena Sang Bos yang punya kuasa. Tul. kan Bro & Sis ?

Saya jadi ingat sebuah kisah yang diceritakan seorang alumni. Ia telah diterima bekerja di perusahaan ekspor produk lokal. Wuiiuh kerennn ! Tapi...baru bekerja sehari langsung cabut. Haaa? Lho kok bisa? Anda pasti heran. Iya, kan ? Ternyata istri Direktur yang juga menjadi Wakil Direktur itu memberinya tugas untuk menjemput anaknya pulang dari sekolah TK, karena karyawan yang seharusnya bertugas menjemput, hari itu tidak masuk kerja. Nah, karena merasa hal itu benar-benar tidak masuk akal, iapun langsung cabut. Dengan kata lain: resign. Sungguh hampir tak bisa dipercaya. Karena langkah dan unik. Dari kisah di atas kita jadi tahu, betapa pentingnya arti kata MEMAHAMI dan juga BERDAMAI dengan situasi atau menerima apa yang memang harus kita alami. Inilah yang disebut cerdas emosi. Dengan istilah lain punya EQ atau ESQ tinggi. Saya sendiri telah belajar dari buku: EQ karya Daniel Goleman dan juga karya Patricia Patton, plus tentunya buku- buku karya Anthony Dio Martin, the best EQ Trainer Indonesia. Menurut saya, beruntunglah generasi yang sekarang ini, karena bisa belajar bukan hanya dari buku, kuliah atau kursus, melainkan bisa memanfaatkan medsos untuk menambah ilmu dan mengembangkan diri sehingga bisa tetap survive. Tetap berdiri tegak dan tidak tergeletak. Tetap berkarya tanpa batas usia. Yes ! TETAP BERKARYA TANPA BATAS USIA.